

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel-variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian diantaranya :

1. Variabel bebas : Gaya Kepemimpinan
2. Variabel tergantung : *Psychological Well Being*

3.2 Definisi Operasional

1. Gaya Kepemimpinan

Gaya Kepemimpinan merupakan salah satu strategi yang dilaksanakan pimpinan dengan mempunyai kemampuan meyakinkan supaya orang lain dapat bergerak dan bekerjasama dikomando kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan adalah pola perilaku pimpinan yang mencirikan gaya unik dalam mempengaruhi anggotanya untuk menyatukan kepentingan organisasi sehingga mencapai tujuan yang dapat dilihat dari iklim saling percaya, Hormati ide yang disampaikan bawahan, Pertimbangkan perasaan bawahan, Pertimbangkan kemudahan bekerja bagi bawahan, dalam melaksanakan tugas yang dipercayakan kepada bawahan, perhatikan tingkat kepuasan kerja bawahan, mengakui status bawahan secara tepat dan profesional.

2. *Psychological Well Being*

Psychological Well Being guru militer adalah kemampuan mengajar dengan mengoptimalkan kemampuan psikologis, mampu menerima kekurangan yang dimiliki dan mampu mengevaluasi dengan menilai pengalaman hidupnya sehingga guru militer memiliki keinginan sekaligus mengembangkan potensi diri.

Psychological Well Being tersusun dari 6 dimensi yaitu *self-acceptance* yaitu aspek positif dan negatif diri guru militer dan penilaian positif terkait masa lalu. *Positive relations with others* yaitu kehangatan hubungan interpersonal sekaligus rasa kepercayaan. *Autonomy* yaitu kemampuan guru militer saat membuat keputusan sesuai standar pada diri sendiri dan tidak memiliki ketergantungan pada orang lain serta kemampuan untuk menghadapi tekanan sosial yang ada di sekitar guru militer. *Environmental mastery* yaitu potensi diri dalam menguasai dan membentuk sekitarnya. *Purpose in life* evaluasi guru militer terhadap keadaannya mempunyai tujuan bermakna. *Personal growth* cara para anggota dapat menghadapi tahapan perkembangan dihidupnya.

Menurut Ryff (1989) terdapat faktor yang dapat mempengaruhi *Psychological Well Being* diantaranya perbedaan jenis kelamin, relasi sosial, jiwa kompetensi individu, religiusitas, kepribadian serta keadaan sosial dan ekonominya. Skala untuk mengukur *Psychological Well Being* yaitu menggunakan skala yang telah dimodifikasi oleh Prayana (2015) yang sesuai dengan skala Ryff (1989) *Ryff's Psychological Well Being Scale*.

3.3 Subjek Penelitian

Peneliti menggunakan guru militer yang ada di Akademi Militer sebagai subjek penelitian. Peneliti dalam menentukan subjek menggunakan pendekatan *purposive sampling*, yaitu sebuah metode yang digunakan para peneliti untuk menentukan subjeknya yang disesuaikan dengan karakter yang dibutuhkan. Karakteristik subjek penelitian sebagai berikut:

- a. Laki-laki dan Perempuan
- b. Rentan usia 25 - 58 tahun
- c. Telah menjadi guru militer di Akademi Militer minimal 2 tahun

3.4 Metode Pengumpulan Data

Mengukur gaya kepemimpinan digunakan alat ukur modifikasi skala MD (2016) yaitu skala gaya kepemimpinan yang terdiri dari 19 item dan telah sesuai dengan dimensi dari Siagian. Sedangkan mengukur *Psychological Well Being* peneliti memodifikasi skala Prayana (2015) dengan jumlah 41 item dan telah sesuai dengan skala Ryff (1989) yakni *Ryff's Psychological Well Being Scale*.

Skala yang digunakan peneliti adalah tipe skala likert yang terdapat 5 pilihan diantaranya SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), N (Netral), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Penelitian ini memberikan kesempatan terhadap subjek memilih pilihan netral atau tengah-tengah (Azwar, 2021). Menurut Edwards dan Azwar (Azwar, 2021) menjelaskan skor paling terkecil

diposisi paling kiri sedangkan skor terbesar terdapat pada posisi paling kanan.

Method of summated ratings merupakan mentransformasi pilihan jawaban

berbentuk ordinal dirubah menjadi kuantitas berskala interval.

Tabel 3. 1 Penilaian Kuesioner

Kategori Respon				
STS	TS	N	SS	SS
0	1	2	3	4

Tabel 3. 2 Blue Print Skala Gaya Kepemimpinan Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	F		UF	
		Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
a. Iklim Saling Mempercayai	Hubungan saling percaya, Menumbuhkan sikap saling percaya	4,7	2	17	1
b. Penghargaan Terhadap Ide Bawahan	Membuka ruang beraspirasi, Menerima gagasan anggota	7,19	2	1	1
c. Memperhitungkan Perasaan Para Bawahan	Berempati pada bawahan, Menerima saran dari bawahan	11,14	2	5	1
d. Perhatian Pada Kenyamanan Kerja Bagi Para Bawahan	Mengetahui tempat kerja bawahan, Memperhatikan fasilitas kerja bawahan	10,3	2	15	1
e. Memperhitungkan Faktor Kepuasan Kerja Para Bawahan	Mengapresiasi bawahan, Mengembangkan potensi bawahan	13,8	2	18	1
f. Pengakuan Atas Status Para Bawahan Secara Tepat Dan Profesional	Mengakui kedudukan bawahan, Pandangan terhadap bawahan	12,6,2	3	16	1
Jumlah			13		6

Tabel 3. 3 Blue Print Skala *Psychological Well Being* Sebelum Uji Coba

Dimensi	Indikator	F		UF	
		Nomor	Jumlah	Nomor	Jumlah
a. Penerimaan diri	Menerima kejadian masa lalu, Tidak membandingkan diri, Menerima kelemahan dan kelebihan	7,12,10,1	4	21,18,31	3
b. Hubungan positif dengan orang lain	Membangun hubungan hangat, Memiliki banyak relasi	14,33,38,3	4	9,4,2	3
c. Kemandirian	Bebas dalam memutuskan suatu hal, Percaya diri	16,13,5,6	4	11,15,17	3
d. Penugasan lingkungan	Bertanggung jawab apa yang dilakukan, Mengontrol aktivitas, Memahami lingkungan	19,8,20,40	4	41,29,36	3
e. Tujuan hidup	Merumuskan cita-cita, Memperjuangkan cita-cita, Memiliki makna hidup	32,22,	2	34,23,27,39,37	5
f. Pertumbuhan pribadi	Terbuka pada pengalaman baru, Menyadari potensi diri	25,24,28	3	35,26,30	3
Jumlah			21		20

3.5 Metode Analisis Data

Peneliti memakai bantuan alat SPSS versi 25, hal tersebut dikarenakan penelitian kali ini adalah kuantitatif maka diperlukan analisis statistic. Menggunakan metode korelasi *Product Moment*, merupakan metode untuk menemukan sebuah hubungan diantara dua variabel atau lebih, serta memberikan gambaran tingkatan hubungan antar dua variabel. Langkah-langkah yang akan dilakukan dengan uji klasikal diantaranya:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah tahap uji untuk melihat dan membuktikan data yang diolah secara empirik apakah terdistribusi dengan normal atau tidak. Syarat dari uji analisis statistic haru melalui uji normalitas terlebih dahulu. (Widana dan Muliani, 2020). Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Uji ini bisa dikatakan terdistribusi dengan normal jika nilai signifikan Asymp Sig. (2-Tailed) adalah $> 0,05$; jika tidak, maka data sampel dari sebuah populasi tidak terdistribusi dengan normal (Abdullah, 2015).

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan dengan tujuan melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel apakah memiliki nilai linear atau tidak. Linear adalah hubungan seperti garis lurus. Pengujian ini dilakukan dengan pendekatan *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA.

Jika nilai signifikansi linieritas $> 0,05$, dapat dartikan bahwa terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel, sedangkan jika $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapatnya hubungan linier antara kedua variabel (Abdullah, 2015)

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan yang menyatakan sebagai sementara pada sebuah penelitian yang nantinya akan diuji kebenarannya dengan empiris antara dua variabel melalui analisis data di lapangan. Uji hipotesis kali ini memakai pendekatan *Product Moment Pearson*.

Dasar dari uji hipotesis adalah ketika nilai sig. $< 0,05$ maka terdapatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, sedangkan sebaliknya jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terdapatnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung (Sugiyono, 2018)

3.6 Kredibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah alat ukur valid. Peneliti dalam uji validitas memakai pendekatan *pearson product moment* yang berdasarkan perbandingan nilai r hitung dan r tabel. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka bisa disebut bahwa item tersebut valid. Apabila r hitung $< r$ tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid oleh karena itu perlu dipertimbangkan ataupun sampai pada digugurkan. Nilai r tabel dapat dilihat berdasarkan tabel distribusi dari nilai r tabel dengan mencari nilai r tabel N yaitu jumlah subjek uji coba pada signifikansi 5%, didapatkan nilai r tabel sebesar 0,396. Peneliti dalam uji validitas kriteria dihitung menggunakan SPSS versi 25. Sejalan dengan hal tersebut menurut Syah dan Bantam (2022) menyebutkan bahwa item-item dapat mengukur variabel yang akan diukur jika angka validitasnya melebihi 0,3.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa konsisten skala atau alat ukur jika digunakan berkali-kali. Sesuai yang disampaikan oleh Abdullah (2015) reliabilitas adalah sebuah istilah untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran konsisten jika alat ukur digunakan berkali-kali. Uji reliabilitas kali ini memakai bantuan alat SPSS versi 25 dengan pendekatan yaitu *cronbach's alpha*. Menurut Wells dan Wollack (Azwar, 2021) menyebutkan minimal nilai koefisien reliabilitas paling tidak 0,8.

3.7 Rancangan Penelitian

1. Desain Penelitian

Pada desain penelitian kali ini peneliti memilih pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian untuk menguji dari hipotesis yang diajukan terlebih dahulu diawal. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2015) yang menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berisikan data dari awal hingga hasil akhirnya nanti berhubungan dengan angka.

Peneliti ingin menguji terhadap hubungan variabel X (Gaya Kepemimpinan) dengan variabel Y (*Psychological Well Being*). Analisa yang digunakan untuk melihat hubungan antar variabel menggunakan pendekatan korelasi *Product Moment*. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui apakah antara Gaya Kepemimpinan dengan *Psychological Well Being* Guru Militer Akademi Militer memiliki hubungan.

2. Prosedur Penelitian

Supaya mendapatkan hasil yang diharapkan, peneliti Menyusun rencana prosedur penelitian diantaranya :

a. Persiapan Penelitian

Tahap awal yaitu persiapan dibagi atas beberapa lagi diantaranya adalah:

- 1) Peneliti menyerahkan judul penelitian dan mendiskusikannya bersama dosen pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.
- 2) Melakukan konsultasi terkait persiapan dan proposal yang telah tersusun terhadap dosen pembimbing dan dilanjutkan dosen pembimbing lapangan di Akademi Militer.
- 3) Melakukan revisi proposal yang telah dievaluasi oleh dosen pembimbing dan dosen pembimbing lapangan di Akademi Militer.
- 4) Melakukani coba skala pada subjek dan tempat yang telah ditentukan
- 5) Menyusun proposal dengan lengkap untuk persiapan seminar proposal
- 6) Melakukan Seminar Proposal Bersama dosen pembimbing dan dosen pembimbing lapangan.

b. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti menentukan dan mengatur jadwal bersama subjek untuk akan dilakukannya pengambilan data. Setelah jadwal ditentukan dan cara penyebaran ditentukan maka selanjutnya mencetak kuesioner bentuk *hardfile* dengan sejumlah subjek.

c. Penyebaran skala

Memberikan skala kuesioner kepada para guru militer yang berada

di Akademi Militer untuk menjadi sampel penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan *psychological well being* yang dilaksanakan di Akademi Militer dengan subjek guru militer.

d. Pengumpulan Data

Peneliti dalam mengumpulkan data melakukan pengambilan kuesioner yang telah disebar kepada subjek para guru militer di Akademi militer dan selalu mengecek kembali apakah kuesioner telah diisi dengan benar dan sesuai petunjuk.

e. Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data jika kuesioner telah terkumpul semuanya dan dilanjutkan analisis data sesuai urutan dalam proposal dengan menggunakan bantuan SPSS versi 25.

f. Interpretasi

Setelah analisis dilakukan dan menghasilkan kesimpulan apakah nantinya hipotesis ditolak atau diterima.

g. Kesimpulan

Pada kesimpulan peneliti menarik sebuah simpulan dari hasil penelitian secara singkat, padat dan jelas sesuai dengan interpretasi .